



UPAYA MENINGKATKAN CAKUPAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF MELALUI PELATIHAN DAN PENYEGARAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KABUPATEN BANJAR

Oleh

Vonny Khresna Dewi¹, Tut Barkinah², Rita Kirana³

^{1,2,3}Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

Email: ¹vonnykhresna@gmail.com

Article History:

Received: 11-09-2023

Revised: 07-10-2023

Accepted: 23-10-2023

Keywords:

Cakupan ASI

Eksklusif, Ibu Hamil

Trimester III

Abstract: *Faktor penyebab kegagalan dalam pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh banyak hal, antara lain pengetahuan, kepercayaan, efikasi diri, dukungan keluarga dan sosial budaya. Tujuan memberikan pelatihan dan penyegaran tentang ASI Eksklusif Pada ibu hamil trimester III adalah untuk meningkatkan cakupan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Banjar. Metode pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bentuk program pelatihan dan penyegaran kepada ibu hamil trimester III meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan pada tahun 2023 dengan lokasi di Wilayah Kerja Puskesmas Mataraman dan Puskesmas Astambul Kabupaten Banjar. Kelompok sasaran pada pengabdian masyarakat ini adalah 40 ibu hamil trimester III. Hasil Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Puskesmas Astambul Kabupaten Banjar pada tanggal 6 -7 September 2023 dan di Puskesmas Mataraman Kabupaten Banjar pada tanggal 13-14 September 2023 didapatkan hasil dari Puskesmas Astambul perbandingan hasil pre test dan post test ada peningkatan pengetahuan dengan katagori baik dari 50% menjadi 85%. Sedangkan dari Puskesmas Mataraman perbandingan hasil pre test dan post test ada peningkatan pengetahuan dengan katagori baik dari 55% menjadi 95%. Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Puskesmas Astambul pada tanggal 18 Oktober 2023 dan di Puskesmas Mataraman pada tanggal 19 Oktober 2023 didapatkan hasil ibu yang melahirkan sebanyak 12 orang semuanya (100%) telah memberikan ASI .Kesimpulan yang di dapat kegiatan pelatihan dan penyegaran pemberian ASI Eksklusif dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil sehingga pencapaian cakupan pemberian ASI Eksklusif bisa meningkat*

PENDAHULUAN

Angka Kematian Bayi (AKB) masih tertinggi di antara negara ASEAN. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) menunjukkan dari tahun ke tahun AKB mengalami



penurunan signifikan, dari 68 kematian per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 1991, hingga 24 kematian per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2017. Angka Kesakitan Bayi menjadi indikator ke dua dalam menentukan derajat kesehatan anak, karena nilai kesakitan merupakan cerminan dari lemahnya daya tahan tubuh bayi dan anak balita. Dalam rangka menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi, *United Nation Children (UNICEF)* dan *World Health Organisation (WHO)* merekomendasikan agar bayi sebaiknya disusui secara eksklusif selama 6 bulan, dan pemberian ASI seharusnya dilanjutkan sampai umur dua tahun (Kementerian Kesehatan RI, 2019). ASI eksklusif mampu menurunkan angka kesakitan dan kematian anak. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 tahun 2012 tentang pemberian ASI eksklusif, ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral (Septikasari, 2018). Cakupan pemberian ASI eksklusif belum mencapai target nasional yang telah ditetapkan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia yaitu sebesar 80%.

Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Republik Indonesia selama 3 tahun berturut-turut yaitu tahun 2017, 2018, dan 2019 cakupan ASI eksklusif di Indonesia mengalami kenaikan dan penurunan. Cakupan ASI eksklusif di Indonesia pada tahun 2017 sebesar 35,73%, tahun 2018 cakupan ASI eksklusif di Indonesia mengalami kenaikan yaitu 68,74%, sedangkan tahun 2019 cakupan ASI eksklusif di Indonesia mengalami penurunan yaitu 67,74%.

Cakupan ASI eksklusif di Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2017 sebesar 36,78%, tahun 2018 mengalami kenaikan yaitu 55,31% dan tahun 2019 mengalami kenaikan yaitu 66,10%.

Angka kematian bayi (AKB) di Indonesia tertinggi di antara Negara ASEAN. Ada sekitar 24 kematian setiap 1.000 bayi yang lahir selama beberapa tahun terakhir (Depkes RI, 2018 hal 132). Angka Kematian Bayi (AKB) di Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 4 per 1.000 kelahiran hidup. Sesaat setelah kelahirannya, AKB dapat dicegah dengan kegiatan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan pemberian Air Susu Ibu (ASI) pada jam pertama kelahirannya (Dinkes Prov Kalsel, 2018).

Cakupan ASI eksklusif di Kabupaten Banjar tahun 2017 sebesar 41,8% bayi yang mendapatkan ASI eksklusif. Tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 46,3% bayi yang mendapatkan ASI eksklusif, kemudian tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 67,5% bayi yang mendapatkan ASI eksklusif (Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar, 2019). Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar menyatakan cakupan ASI eksklusif Puskesmas Mataraman menduduki peringkat ketiga terendah setelah Puskesmas Simpang Empat 2 dan Puskesmas Tatah Makmur (Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar, 2019). Cakupan ASI eksklusif di Puskesmas Mataraman pada tahun 2017 sebanyak 121 bayi (23,18%) yang mendapat ASI eksklusif dari 522 bayi, tahun 2018 sebanyak 46 bayi (8,7%) yang mendapat ASI eksklusif dari 526 bayi, dan tahun 2019 sebanyak 136 bayi (40,7%) yang mendapat ASI eksklusif dari 532 bayi. Pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul pada tahun 2016 sebanyak 275 (38,1%) dari 721 bayi, tahun 2017 sebanyak 165 (22,65%) dari 730, dan tahun 2018 sebanyak 53 (7,2%) dari 734 bayi.

Upaya yang telah dilakukan Seksi KESGA dan Gizi untuk meningkatkan cakupan ASI Eksklusif yakni : meningkatkan pengetahuan ibu tentang manfaat pemberian ASI secara eksklusif dan cara penyimpanan, meningkatkan dukungan keluarga dalam pemberian ASI



eksklusif, penyediaan sarana prasarana seperti Ruang ASI yang disediakan di beberapa kantor atau perusahaan, meningkatnya informasi tentang pentingnya ASI Eksklusif, (Poster dan Leaflet), meningkatkan dukungan regulasi seperti sosialisasi PP Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian ASI Eksklusif dan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada Lintas Sektor/Lintas Program, pemangku kebijakan serta masyarakat secara berkesinambungan (Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar, 2019).

Menurut hasil penelitian Novianty (2021) didapatkan bahwa faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Mataraman Kabupaten Banjar adalah kurangnya pengetahuan, kepercayaan yang negative, Efikasi yang rendah dan kurangnya dukungan suami. Sedangkan hasil penelitian Lestari (2020) didapatkan bahwa faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul Kabupaten Banjar disebabkan faktor sosial budaya setempat

Rendahnya cakupan ASI Eksklusif disebabkan oleh beberapa faktor antara lain kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif, perilaku dalam pemberian ASI eksklusif, aktivitas ibu yang menghambat pemberian ASI eksklusif, dukungan keluarga, keadaan emosi atau perasaan ibu, dukungan tenaga kesehatan (Septikasari, 2018).

Apabila hasil kajian ini di dapatkan maka diharapkan bisa memberikan informasi untuk meningkatkan cakupan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Mataraman dan Puskesmas Astambul Kabupaten Banjar.

Cakupan ASI eksklusif di Kabupaten Banjar tahun 2017 sebesar 41,8% bayi yang mendapatkan ASI eksklusif. Tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 46,3% bayi yang mendapatkan ASI eksklusif, kemudian tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 67,5% bayi yang mendapatkan ASI eksklusif (Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar, 2019). Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar menyatakan cakupan ASI eksklusif Puskesmas Mataraman menduduki peringkat ketiga terendah setelah Puskesmas Simpang Empat 2 dan Puskesmas Tatah Makmur (Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar, 2019). Cakupan ASI eksklusif di Puskesmas Mataraman pada tahun 2017 sebanyak 121 bayi (23,18%) yang mendapat ASI eksklusif dari 522 bayi, tahun 2018 sebanyak 46 bayi (8,7%) yang mendapat ASI eksklusif dari 526 bayi, dan tahun 2019 sebanyak 136 bayi (40,7%) yang mendapat ASI eksklusif dari 532 bayi. Pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul pada tahun 2016 sebanyak 275 (38,1%) dari 721 bayi, tahun 2017 sebanyak 165 (22,65) dari 730, dan tahun 2018 sebanyak 53 (7,2%) dari 734 bayi.

Upaya yang telah dilakukan Seksi KESGA dan Gizi untuk meningkatkan cakupan ASI Eksklusif yakni : meningkatkan pengetahuan ibu tentang manfaat pemberian ASI secara eksklusif dan cara penyimpanan, meningkatkan dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif, penyediaan sarana prasarana seperti Ruang ASI yang disediakan di beberapa kantor atau perusahaan, meningkatnya informasi tentang pentingnya ASI Eksklusif, (Poster dan Leaflet), meningkatkan dukungan regulasi seperti sosialisasi PP Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian ASI Eksklusif dan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada Lintas Sektor/Lintas Program, pemangku kebijakan serta masyarakat secara berkesinambungan (Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar, 2019).

Menurut hasil penelitian Novianty (2021) didapatkan bahwa faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Mataraman Kabupaten Banjar adalah kurangnya pengetahuan, kepercayaan yang negative, Efikasi yang rendah dan kurangnya dukungan suami. Sedangkan hasil penelitian Lestari (2020) didapatkan bahwa



faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul Kabupaten Banjar disebabkan faktor sosial budaya setempat.

Rendahnya cakupan ASI Eksklusif disebabkan oleh beberapa faktor antara lain kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif, perilaku dalam pemberian ASI eksklusif, aktivitas ibu yang menghambat pemberian ASI eksklusif, dukungan keluarga, keadaan emosi atau perasaan ibu, dukungan tenaga kesehatan (Septikasari, 2018).

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah “Apakah pelatihan dan penyegaran tentang ASI Eksklusif pada ibu hamil trimester III dapat meningkatkan cakupan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul dan Puskesmas Mataraman Kabupaten Banjar?”.

Agar ibu hamil trimester III nantinya mampu memberikan ASI Eksklusif dalam upaya meningkatkan cakupan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul dan Puskesmas Mataraman Kabupaten Banjar

Setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini selesai dilaksanakan diharapkan memberikan manfaat bagi :

1. Ibu Hamil
 - a). Meningkatkan pengetahuan dan kepercayaan diri ibu dalam pemberian ASI Eksklusif
 - b). Memberikan ASI Eksklusif saja tanpa makanan tambahan lainnya
 - c). Memberikan penyegaran kembali tentang pemberian ASI Eksklusif secara efektif
2. Petugas Puskesmas
 - a). Mendapatkan masukan data tentang pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerjanya
 - b). Menyusun strategi untuk bisa meningkatkan cakupan pemberian ASI Eksklusif

Target capaian Pengabdian kepada Masyarakat untuk skema Program Kemitraan Masyarakat dengan judul kegiatan “Upaya Meningkatkan Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Melalui Pelatihan Dan Penyegaran Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Banjar” berupa :

1. Peningkatan pengetahuan ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan pelatihan dan penyegaran tentang Pemberian ASI Eksklusif.
2. Peningkatan keterampilan ibu hamil trimester III setelah melakukan simulasi pelatihan cara perawatan payudara dalam upaya meningkatkan produksi ASI sehingga cakupan pemberian ASI Eksklusif bisa meningkat
3. Peningkatan cakupan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul dan Puskesmas Mataraman Kabupaten Banjar

METODE

A. Metode Pengabdian Masyarakat

Metode pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bentuk program pelatihan dan penyegaran pada ibu hamil trimester III, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan :
 - a. Persiapan alat dan bahan.
 - b. Penyusunan materi dan booklet pelatihan tentang ASI Eksklusif untuk ibu hamil trimester III



2. Pelaksanaan kegiatan dengan cara sebagai berikut:
 - a. Melakukan pelatihan dan penyegaran dengan 4 kali kegiatan, tentang ASI Eksklusif untuk ibu hamil trimester III
 - b. Melaksanakan simulasi dalam pemberian ASI Eksklusif (perawatan payudara) secara efektif
 3. Evaluasi Kegiatan

Kegiatan evaluasi dilakukan sebelum , saat proses dan setelah kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

 - a. Memberikan kuesioner sebelum pelatihan dimulai tentang ASI Eksklusif
 - b. Melakukan monitor pada simulasi pemberian ASI Eksklusif (perawatan payudara) secara efektif.
 - c. Memberikan kuesioner sesudah pelatihan tentang ASI Eksklusif
 - d. Evaluasi setelah selesai mengikuti pelatihan yaitu 1 bulan berikutnya
- B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**
- Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2023 dengan lokasi di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul dan Puskesmas Mataraman Kabupaten Banjar.
- C. Kelompok Sasaran**
- Kelompok sasaran pada pengabdian masyarakat ini adalah 40 ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul dan Puskesmas Mataraman Kabupaten Banjar Tahun 2023.
- D. Keterkaitan**
- Kegiatan ini tidak akan mungkin berhasil tanpa adanya keterkaitan dengan beberapa pihak lain sebagai mitra. Pihak yang terkait yaitu Puskesmas Astambul dan Puskesmas Mataraman Kabupaten Banjar, dengan cara memberi izin dan dukungan dalam kegiatan ini melalui penyediaan tempat, sarana ataupun tenaga. Selain itu Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar diharapkan memberikan dukungan melalui program-program yang terkait dengan ASI Eksklusif dan promosi kesehatan.
- E. Rancangan Evaluasi**
- Evaluasi tentang ASI Eksklusif dilakukan dengan cara sebagai berikut :
1. Memberikan kuesioner sebelum pelatihan dimulai
 2. Meminta kembali kepada ibu hamil trimester III untuk melakukan simulasi ulang seperti yang telah dicontohkan oleh narasumber berkaitan dengan pemberian ASI Eksklusif dan Perawatan Payudara secara efektif
 3. Memberikan kuesioner setelah pelatihan.
 4. Melakukan evaluasi setelah kegiatan pengabdian masyarakat yaitu 1 bulan setelah pelatihan

HASIL

Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang “Upaya Meningkatkan Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Melalui Pelatihan Dan Penyegaran Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Banjar” dilakukan sebanyak 4 kali kegiatan , dengan masing – masing kegiatan pelatihan dan penyegaran dihadiri oleh 20 ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul Kabupaten Banjar dan 20 ibu



hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Mataraman Kabupaten Banjar. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Puskesmas Astambul tanggal 06 – 07 September 2023 dan di Puskesmas Mataraman tanggal 13 – 14 September 2023 . Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Puskesmas Astambul tanggal 18 Oktober 2023 dan di Puskesmas Mataraman tanggal 19 Oktober 2023

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Puskesmas Astambul tanggal 06-07 September 2023

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dan Penyegaran pada ibu hamil trimester III dalam upaya peningkatan cakupan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul Kabupaten Banjar kepada 20 ibu hamil trimester III dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut :

- Kegiatan pelatihan dibuka oleh Koordinator Bidan Puskesmas Astambul dilanjutkan dengan pengarahan tentang upaya peningkatan cakupan pemberian ASI Eksklusif
- Pemberian materi oleh Dosen Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tentang Pemberian ASI Eksklusif bagi Ibu hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul Kabupaten Banjar
- Kegiatan tanya jawab dan diskusi tentang materi yang telah disampaikan dan hal hal lain yang berkaitan dalam pemberian ASI Eksklusif



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PkM di Puskesmas Astambul

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Puskesmas Mataraman tanggal 13-14 September 2023

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dan Penyegaran pada ibu hamil trimester III dalam upaya peningkatan cakupan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Mataraman Kabupaten Banjar kepada 20 ibu hamil trimester III dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut :

- a. Kegiatan pelatihan dibuka oleh Kepala Puskesmas Mataraman dilanjutkan dengan pengarahan tentang upaya peningkatan cakupan pemberian ASI Eksklusif
- b. Pemberian materi oleh Dosen Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tentang Pemberian ASI Eksklusif bagi Ibu hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul Kabupaten Banjar
- c. Kegiatan tanya jawab dan diskusi tentang materi yang telah disampaikan dan hal hal lain yang berkaitan dalam pemberian ASI Eksklusif



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan PkM di Puskesmas Mataraman

2. Evaluasi Kegiatan PkM di Puskesmas Astambul dan Puskesmas Mataraman Kabupaten Banjar

Evaluasi Kegiatan Pelatihan dan Penyegaran pada Ibu hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul dan Puskesmas Mataraman Kabupaten Banjar kepada 40 ibu hamil trimester III sebagai berikut :

Tabel 1. Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Astambul Kabupaten Banjar Tahun 2023

Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
	n	%	n	%
Baik	10	50	17	85
Cukup	7	35	3	15
Kurang	3	15	0	0
Jumlah	20	100	20	100

Berdasarkan tabel 1. dari perbandingan hasil pre test dan post test ada peningkatan pengetahuan dengan katagori baik dari 50% menjadi 85%.



Tabel 2. Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Mataraman Kabupaten Banjar Tahun 2023

Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
	n	%	n	%
Baik	11	55	19	95
Cukup	7	35	1	5
Kurang	2	10	0	0
Jumlah	20	100	20	100

Berdasarkan tabel 2. dari perbandingan hasil pre test dan post test ada peningkatan pengetahuan dengan katagori baik dari 55% menjadi 95%.

Setelah kegiatan pelatihan dan penyegaran pada ibu hamil trimester III yang dilaksanakan di bulan September 2023, maka pada bulan Oktober 2023 dilakukan pemantauan atau evaluasi terhadap hasil dari pelatihan dan penyegaran tersebut dengan melihat apakah ibu yang telah melahirkan melakukan pemberian ASI pada bayinya. Hasil yang didapat dari ibu yang telah melahirkan sebanyak 12 orang semuanya (100%) telah melakukan pemberian ASI.

Luaran Yang dicapai

Luaran yang dicapai pada kegiatan pelatihan dan penyegaran Pemberian ASI Eksklusif pada ibu hamil Trimester III berupa:

1. Telah dibuat booklet yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan Mitra dalam upaya meningkatkan cakupan Pemberian ASI Eksklusif
2. Telah dibuat dokumentasi dalam bentuk foto dan video.
3. Telah dipublikasikan kegiatan pengabdian masyarakat dalam Jurnal

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan ini, diharapkan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan pemahaman dan ketrampilan ibu hamil Trimester III dalam pemberian ASI Eksklusif agar bisa meningkatkan cakupan pemberian ASI Eksklusif serta terjalinnya kerjasama lanjutan antara Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dengan Puskesmas Astambul dan Puskesmas Mataraman Kabupaten Banjar.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan dan penyegaran ibu hamil trimester III dalam pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul dan Puskesmas Mataraman Kabupaten Banjar sangat perlu dilaksanakan karena dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil sehingga pencapaian cakupan pemberian ASI Eksklusif bisa meningkat.

SARAN

Kegiatan pelatihan dan penyegaran ibu hamil trimester III dalam pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul dan Puskesmas Mataraman Kabupaten Banjar sangat perlu dilaksanakan secara kontinyu agar bisa mengoptimalkan pemberian ASI Eksklusif.



DAFTAR REFERENSI

- [1] Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar. (2017). *Profil Kesehatan Kabupaten Banjar Tahun 2015*. Martapura: Dinkes Kab.Banjar
- [2] Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar. (2016). *Profil Kesehatan Kabupaten Banjar Tahun 2018* .Martapura: Dinkes Kab.Banjar
- [3] Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan .(2017). *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan 2015*. Kalimantan Selatan. Banjarmasin: Dinkes Provinsi Kalimantan Selatan
- [4] Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan.(2018). *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan 2016*. Kalimantan Selatan.Banjarmasin: Dinkes Provinsi Kalimantan Selatan
- [5] Lestari, Dian Maya. (2020). Hubungan Faktor Sosial Budaya dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul Tahun 2020.
- [6] Novianty. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Mataraman Tahun 2021
- [7] Setyaningsih, F. T. E., & Farapti, F. (2019). Hubungan Kepercayaan dan Tradisi Keluarga pada Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Sidotopo, Semampir, Jawa Timur. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 7(2), 160. <https://doi.org/10.20473/jbk.v7i2.2018.160-167>



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN